

DARI ISOLASI KE AKULTURASI

**(Studi tentang Pembentukan dan Pengembangan Kampung *Trans*
di Desa Kurau)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Program Studi Sosiologi



Diajukan oleh:

Trisna Malinda

5011511062

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DARI ISOLASI KE AKULTURASI

(Studi tentang Pembentukan dan Pengembangan Kampung *Trans* di Desa Kurau)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TRISNA MALINDA

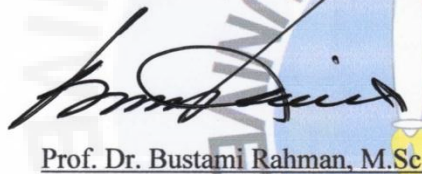
(501 15 11 062)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 22 Agustus 2019

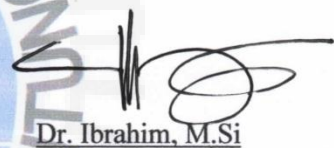
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,



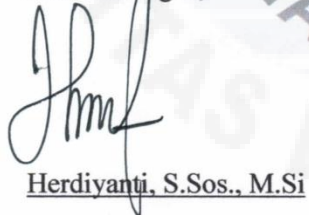
Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc

Penguji I,



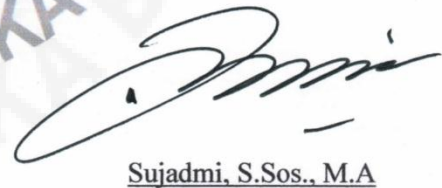
Dr. Ibrahim, M.Si

Pembimbing II,



Herdiyanti, S.Sos., M.Si

Penguji II,



Sujadmi, S.Sos., M.A

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 22 Agustus 2019



Sujadmi, S.Sos., M.A
Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Trisna Malinda

Nomor Mahasiswa : 5011511062

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“DARI ISOLASI KE AKULTURASI (Studi tentang Pembentukan dan Pengembangan Kampung *Trans* di Desa Kurau)”** ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunijuk, 22 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Trisna Malinda

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al Insyirah: 5-6).

Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu (Anonim).

**Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas (pertolongan) Allah.
(Q.S Huud: 88)**

**Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).**

Maka jadilah berguna, agar hidupmu lebih berwarna (TM).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT atas segala anugerah dan kemudahan jalan dalam penulisan skripsi ini
hingga dapat terselesaikan.

Kedua orang tuaku, Purwanta dan Napsiah yang selalu memberikan kasih sayang,
mendoakan, mendukung, membiayai, menyemangati, melindungi, dan lain-lain
dalam berbagai kondisi.

Saudara kandung yaitu kedua kakakku Eka Okta Novian beserta istrinya
Rosetianie Kautsar Ashshofia dan Yuda Kusuma Rahman beserta istrinya Niken
Syaroh Purwasih yang selalu menyemangati dan memberikan nasehat.
Keponakanku Azra Aqila dan Aiza Ayeesha Safia yang lucu dan selalu
menghibur.

Sahabatku D'Bungsu (Adelia, Putri Iput dan Devi Wit) yang selalu setia
mendukung dari kecil hingga saat ini, BTD Squad (Putri Desriani Melda
Ayusandra dan Nihlatul Solehah) yang tiada henti saling menyemangati dan
menginspirasi.

**Untuk almamaterku tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bangka Belitung**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbill'alaamiin, segala syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: DARI ISOLASI KE AKULTURASI (Studi tentang Pembentukan dan Pengembangan Kampung *Trans* di Desa Kurau). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Sosial pada program studi Sosiologi Universitas Bangka Belitung.

Banyak kendala yang dihadapi penulis dalam penulisan skripsi ini, namun berkat kemudahan yang diberikan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bentuk bantuan terkhusus kepada:

1. Dr. Ir. Muh. Yusuf, M.Si. selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc. selaku Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu serta masukan-masukan yang bermanfaat.
3. Dr. Ibrahim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus penguji I yang telah memberikan masukan, saran, nasehat, serta ilmu yang berharga.
4. Sujadmi, S.Sos, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus Plt. Ketua Jurusan Sosiologi, serta penguji II yang telah memberikan kritik, saran, nasehat, serta masukan yang bermanfaat.
5. Jamilah Cholillah, S.Sos., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Luna Febriani, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang telah memberikan nasehat, ilmu, saran, serta semangat.
7. Putra Pratama Saputra, M.PS.,Sp. selaku Kepala Laboratorium Rekayasa Sosial.

8. Herdiyanti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kritik, masukan, nasehat, saran, maupun semangat kepada penulis saat penulisan skripsi atau dalam perkuliahan.
9. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
10. Para staff AAK dan AUK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
11. Kedua orang tua yaitu Bapak Purwanta dan Ibu Napsiah atas doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, dan cinta yang diberikan kepada penulis.
12. Saudara kandung yaitu Kak Eko dan Kak Yuda serta Istrinya Yuk Rosi dan Mbak Niken atas doa, dukungan dan perhatian yang telah diberikan.
13. Para sahabat dan rekan yaitu Adelia, Putri Desriani MA, Nihlatul S, Zizi, Tiffany. Rekan Angkatan Sosiologi 2015, UKM Koper UBB, UKM KSR PMI Unit UBB, BEM KM FISIP UBB, serta Aliansi Teller.
14. Seluruh pihak yang telah menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu masyarakat Kampung *Trans* dan pemerintah Desa Kurau.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya selama ini.

Penulis berharap dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan sekarang dan di masa yang akan datang.

Balunijuk, Agustus 2019
Penulis,

Trisna Malinda

ABSTRAK

TRISNA MALINDA, DARI ISOLASI KE AKULTURASI (Studi tentang Pembentukan dan Pengembangan Kampung Trans di Desa Kurau) Dibimbing oleh Bustami Rahman dan Herdiyanti.

Penelitian ini menjelaskan tentang proses perubahan masyarakat pada saat pembentukan dan pengembangan Kampung Trans di Desa Kurau yang berawal dari isolasi menuju akulturasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perubahan yang terjadi akibat dari masyarakat yang terisolasi sehingga menjadi berakulturasi dan mengarah pada pembentukan identitas sosial masyarakat di Kampung Trans.

Teori yang digunakan adalah teori identitas sosial dari Henri Tajfel yaitu konsep diri individu yang berasal dari pengetahuannya selama berada di dalam kelompok dengan memahami serta menerapkan nilai-nilai, turut berpartisipasi, serta mengembangkan rasa peduli dan kebanggaan terhadap kelompoknya. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan yang diwawancarai adalah 9 informan yang dipilih melalui purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dari isolasi ke akulturasi masyarakat terjadi pada saat pembentukan dan pengembangan Kampung Trans di Desa Kurau. Masyarakat transmigran terisolasi dari masyarakat lokal sehingga tidak ada pencampuran di dalamnya. Kemudian pada proses pengembangan Kampung Trans mengarah pada terbentuknya identitas sosial masyarakat. Identitas sosial terbentuk berawal dari adanya kesadaran, hubungan, kolaborasi dan harmonisasi di antara masyarakat. Masyarakat yang awalnya terisolasi kini menjadi berakulturasi di Kampung Trans. Kondisi ini dapat dilihat dari adanya penggabungan masyarakat yaitu masyarakat lokal dan transmigran di Kampung Trans yang menyebabkan pencampuran antar kebudayaan sehingga terbentuknya kebudayaan baru dengan tetap melestarikan kebudayaan lama. Masyarakat hidup berbaur dengan mengedepankan nilai-nilai dan aturan yang ada di Kampung Trans.

Kata kunci : Isolasi, Akulturasi, Kampung Trans, Identitas Sosial.

ABSTRACT

TRISNA MALINDA, FROM ISOLATION TO ACCULTURATION (Study of the formation and the development of Trans Village in Kurau Village) under guidance by Bustami Rahman and Herdiyanti.

This study exposes about society changes when the formation and development of Trans Village program from isolation to acculturation. Its purpose is to identify how the community change from isolated to acculturated and changes then forms a social identity in Trans Village.

The Theory used in this field is Henri Taifel's social identity theory that stated the individual concept forms by their experience in the group by acknowledging and applied the social values, participate, and develops their sense of care and pride of their group. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This study also uses data analysis techniques by reducing data, displaying data and drawing conclusions. The number of informants used is 9 people filtered through purposive sampling.

The results of this study indicate that the process from isolation to community acculturation occurred at the time of the formation and development of the Trans Village in Kurau Village. At first, the transmigrant communities are isolated from the local community so there are no interactions. Then by the time being, Trans Village leads to the transformation of social identity. Social identity is formed starting from the awareness, relationships, collaboration and harmonization among the people. People who were initially isolated have now become acculturated in Kampung Trans. This condition can be seen from the merging of the community, namely the local community and transmigrants in Trans Village which caused mixing between cultures so that new cultures are formed while still preserving old cultures. People live mingled by promoting the values and rules that exist in Kampung Trans.

Keywords: Isolations, Acculturation, Trans Village, Social Identity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Teoretis.....	7
2. Praktis.....	8
E. Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis	11
B. Operasionalisasi Konsep	15
1. Isolasi	15
2. Akulturasi	16
3. Kampung <i>Trans</i>	18
4. Identitas sosial	19
C. Alur Berpikir	20
D. Penelitian Terdahulu	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Jenis & Sumber Data	32
1. Data primer	33
2. Data sekunder	34
D. Subyek & Teknik Penentuan Informan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Reduksi data	38
2. Display data	38

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan.....	39
---	----

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Desa Kurau	40
1. Distribusi penduduk	40
2. Mata pencaharian pokok	47
3. Jumlah penduduk	48
4. Agama/aliran kepercayaan dan etnis	50
B. Gambaran Kampung <i>Trans</i>	51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembentukan Kampung <i>Trans</i> di Desa Kurau	53
1. Inisiasi pemerintah pusat	53
2. Pemisahan kelompok masyarakat	59
3. Masyarakat lokal dan masyarakat transmigran	69
B. Proses Penerapan Akulturasi dalam Pengembangan Kampung <i>Trans</i>	72
1. Kesadaran diri masyarakat	72
2. Hubungan masyarakat	79
3. Kolaborasi masyarakat	82
4. Harmonisasi masyarakat	99
C. Analisis Identitas Sosial Henri Tajfel dalam Pembentukan dan Pengembangan Kampung <i>Trans</i> di Desa Kurau	108

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	119
---------------------	-----

B. Saran 122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Daya Sosial Budaya Masyarakat Desa Kurau	43
Tabel 2. Sumber Daya Sosial Budaya Masyarakat Transmigrasi	45
Tabel 3. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Kurau	47
Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Kurau	49
Tabel 5. Etnis Masyarakat Desa Kurau	50
Tabel 6. Isolasi ke Akulturasi.....	104
Tabel 7. Identitas Sosial pada Proses Pembentukan dan Pengembangan Kampung <i>Trans</i> di Desa Kurau	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Berpikir	24
Gambar 2. Desa Kurau	41
Gambar 3. Skema Terisolasinya Transmigran dan Masyarakat Lokal	71
Gambar 4. Skema Penerapan Akulturasi Masyarakat Lokal dan Transmigran	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Nama Informan

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Curriculum Vitae

